

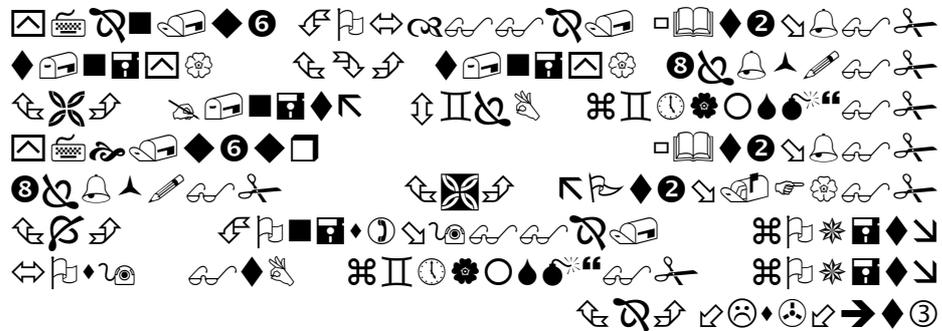
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹ Aktivitas belajar sangat berkaitan erat dengan proses pencarian ilmu, dalam Al-Quran dan Al-hadist yang memerintahkan kaum Muslim untuk mencari ilmu. Sebagaimana surat yang pertama kali turun, menyebutkan pentingnya membaca, pena dan ajaran untuk manusia.² Ayat tersebut adalah QS. Al-Alaq (96:1-5)



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

¹ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2010), hlm.1.

² Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 30.

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq: 1-5),³

Pembelajaran yang baik dan efektif adalah yang mampu memberikan kemudahan belajar kepada siswa secara adil dan merata, sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.⁴ Untuk mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan dibutuhkan kreatifitas guru dalam memilih metode dan model pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses perkembangan belajar, peserta didik membutuhkan motivasi, karena motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Dengan memotivasi peserta didik hasil belajar akan lebih optimal dan proses belajar mengajarpun akan berhasil dengan baik.⁵ Untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu salah satunya dengan cara pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran. Dimana fungsi media disini adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁶

Beberapa yang melatar belakangi penelitian di MA Darul Ulum Wates Ngaliyan di antaranya adalah rendahnya hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada tahun ajaran sebelumnya. Kurang maksimalnya guru dalam menggunakan fasilitas yang ada, proses pembelajaran yang selama ini berlangsung hanya menekankan pada metode ceramah, seperti materi Hidrokrabon sering kali menemukan kesulitan untuk membuat struktur kimianya.

Salah satu media pembelajaran yang tepat pada pembelajaran kimia yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET). Adapun fungsi dari media CET (*Chemoedutainment*) yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi

³ Muhammad Shohib, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 597

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 28.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2011). hlm.84.

⁶ Azhar Arsyad, *media Pembelajaran*, (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 15.

pelajaran yang berkaitan dengan makna animasi yang ditampilkan atau menyertai teks materi. Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran yang disampaikan. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran materi, dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian diatas, Yunus dalam bukunya *attar biyatu watta'liim* mengungkapkan sebagai berikut:

انها اعظم تاثيرا في الحواس ولضمن للفهم... فمراء كمن سمع

Maksudnya: Bahwasanya pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman...orang yang mendengarkannya saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarnya.

Kemudian, Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشا طهم ... انها تسا عد على تثبيت الحقائق في اذ هان التلاميذ...انها تحيي الدرس

Maksudnya: media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka...membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.⁷

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih dalam dan mencoba mengamati, mengkaji, menelaah, menganalisis, dan menuangkan dalam sebuah karya tulis (skripsi yang berjudul): “Pengaruh Respon Siswa pada Pemanfaatan Media Flash Player berbasis Chemoedutainment (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.16-17.

1. Adakah pengaruh respon siswa pada pemanfaatan media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan?
2. Seberapa besar pengaruh respon siswa pada pemanfaatan media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya dan seberapa besar pengaruh respon siswa pada pemanfaatan media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET) terhadap hasil belajar kimia materi pokok Hidrokarbon kelas X MA Darul Ulum Wates Ngaliyan.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang pemanfaatan media pembelajaran khususnya media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET), sehingga dapat memperbaiki pembelajaran kimia.

2. Manfaat Praktis.

1) Siswa

Obyek penelitian siswa, dengan pemanfaatan media Flash Player berbasis *Chemoedutainment* (CET) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Hidrokarbon.

2) Guru

Diperolehnya strategi pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan inovatif, menumbuhkan motivasi belajar dalam memilih dan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekolah.

3) Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat penelitian dan sekolah lain pada

umumnya. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif di MA Darul Ulum Wates Ngaliyan.